

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah menghilangkan hambatan dari adanya batasan wilayah. Investor merespon hal ini dengan mengalokasikan modalnya secara global. Hal ini menyebabkan peningkatan pada jumlah kepemilikan investor asing di berbagai bursa saham. Pengalokasian modal secara global yang dilakukan oleh investor, menjadikan pengungkapan informasi keuangan yang dapat menjangkau investor global, lebih penting dibandingkan sebelumnya.

Saat ini, telah banyak perusahaan yang menggunakan kekuatan dan jangkauan dari internet untuk mengungkapkan lebih banyak informasi yang berguna kepada investor diseluruh dunia. Studi literatur yang dilakukan oleh Khan (2006) memberikan kesimpulan, bahwa rata-rata 70% perusahaan besar telah menggunakan internet untuk mengungkapkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Informasi utama yang diperlukan oleh investor adalah berkaitan dengan keuangan. Jika perusahaan modern masih menggunakan cara tradisional dalam penyajian dan pendistribusian informasi bisnis dan keuangannya, kemampuan bersaing perusahaan tersebut akan lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan lain yang telah menggunakan saluran teknologi informasi dalam pengungkapan keuangannya.

Perkembangan teknologi yang disebabkan oleh tingginya peningkatan penggunaan internet, menimbulkan perubahan dalam cara yang tersedia untuk memperoleh dan menyebarkan informasi. Setiap menit, Intel menemukan lebih dari 204 juta e-mail dikirim, 47 ribu aplikasi diunduh, sekitar 20 juta foto serta 6 juta halaman Facebook dilihat oleh pengguna Internet dan 1,3 juta klip video YouTube ditonton. Studi tersebut juga memaparkan hampir 640 GB data IP global ditransfer hanya dalam satu menit.¹ Jangkauan dan kecepatan internet menyebabkan 34,3% dari total populasi dunia menjadi pengguna internet. Tabel 1.1 memaparkan pengguna internet diseluruh dunia.

Tabel 1.1 Statistik pengguna internet dunia

WORLD INTERNET USAGE AND POPULATION STATISTICS June 30, 2012						
World Regions	Population (2012 Est.)	Internet Users Dec. 31, 2000	Internet Users Latest Data	Penetration (% Population)	Growth 2000-2012	Users % of Table
Africa	1,073,380,925	4,514,400	167,335,676	15.6 %	3,606.7 %	7.0 %
Asia	3,922,066,987	114,304,000	1,076,681,059	27.5 %	841.9 %	44.8 %
Europe	820,918,446	105,096,093	518,512,109	63.2 %	393.4 %	21.5 %
Middle East	223,608,203	3,284,800	90,000,455	40.2 %	2,639.9 %	3.7 %
North America	348,280,154	108,096,800	273,785,413	78.6 %	153.3 %	11.4 %
Latin America	593,688,638	18,068,919	254,915,745	42.9 %	1,310.8 %	10.6 %
Oceania/Australia	35,903,569	7,620,480	24,287,919	67.6 %	218.7 %	1.0 %
WORLD TOTAL	7,017,846,922	360,985,492	2,405,518,376	34.3 %	566.4 %	100.0 %

Sumber: www.internetworldstats.com

Pada dasarnya, yang membedakan pengungkapan melalui internet dengan pengungkapan tradisional *paper based* adalah dengan internet, informasi tersedia kepada seluruh pengguna internet secara global. Dengan melakukan pengungkapan melalui internet, perusahaan memastikan bahwa informasi yang terkait dengan pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

¹X.A.N. 2013. Sibuknya Lalu Lintas Internet Dalam Satu Menit. <http://www.apakabar.dunia.com/2013/03/sibuknya-lalu-lintas-internet-dalam-1.html>.

Perbedaan pengungkapan melalui internet dengan pengungkapan *paper based* yang selanjutnya, adalah adanya pendapat yang diberikan oleh pihak ketiga (analisis) atas informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Analisis ini akan memprediksi kinerja keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi beli, jual dan tahan atas saham perusahaan. Peranan dari pendapat analisis ini amatlah penting, terutama bagi investor awam yang tidak mengetahui cara membaca dan menganalisa informasi yang diungkapkan perusahaan. Perbedaan yang terakhir adalah adanya alat analisis (kalkulator investasi) dan alat navigasi (FAQ, *sitemap*, *sitesearch*, *link*, *email alert*), yang tidak dimungkinkan dalam pelaporan *paper based*.

Namun sayangnya, dikarenakan sifat pengungkapan ini adalah sukarela, maka banyak perusahaan yang merasa tidak perlu melakukan pengungkapan melalui internet. Pertimbangan manajemen untuk tidak mengungkapkan informasi secara sukarela dipengaruhi oleh faktor biaya pengelolaan informasi (Puri, 2013). Pertimbangan yang diambil manajemen ini sepertinya belum mencakup manfaat potensial dari pengungkapan melalui internet. Lodhia (dalam Hermana & Loho, 2013) menyatakan bahwa banyak perusahaan tidak peduli dengan manfaat potensial yang bisa ditawarkan oleh *website* untuk tujuan komunikasi.

website memberikan perusahaan kemampuan untuk menyampaikan informasi kepada seluruh investor dalam waktu yang bersamaan. Sehingga investor mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh dan bereaksi atas informasi baru. Lai *et al* (2002) meneliti kecepatan dari informasi yang

disajikan oleh praktik IFR tercermin dalam harga saham. Penelitian membuktikan bahwa *interval* waktu perubahan harga saham perusahaan yang melakukan praktik IFR lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak. Selain itu, *cumulative abnormal return* dari perusahaan yang melakukan praktik IFR cenderung lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak.

Pengalokasian modal secara global, juga telah menimbulkan permintaan akan transparansi perusahaan yang lebih luas dan tepat waktu. Menurut Jones dan Stanwik (dalam Ali Khan & Ismail, 2011) investor menyadari bahwa nilai dari suatu informasi berkurang seiring waktu, yang menimbulkan permintaan akan perpendekan frekuensi pelaporan perusahaan dari tahunan atau triwulan menjadi laporan *real-time*. Saat ini telah banyak perusahaan yang meningkatkan luas aktivitas pengungkapannya. Hal ini dapat diketahui dengan meningkatnya jumlah halaman laporan tahunan yang buat oleh perusahaan.

Pada tahun 2006, PT JAMSOSTEK Tbk menjadi juara umum *Annual Report Award*, yang diselenggarakan oleh Bapepam-LK, Direktorat Jendral Pajak, Kementrian BUMN, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, dan Ikatan Akuntan Indonesia dengan memuat 169 halaman pada laporan tahunan perusahaan. Saat ini, juara umum *Annual Report Award* 2011, PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk memuat 484 halaman dalam laporan tahunan perusahaan.

Jika laporan tahunan ini diungkapkan oleh perusahaan publik dalam format cetak, tentu akan menghasilkan laporan tahunan yang tidak efisien. Selain itu, laporan dalam format cetak akan menyulitkan investor dalam melakukan analisa atas informasi keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan, dikarenakan investor harus melakukan input data terlebih dahulu sebelum bisa melakukan analisa.

Perubahan dalam format dan media pengungkapan ini menjadi perhatian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK). Pada tanggal 1 Agustus 2012 Bapepam dan LK mengeluarkan revisi peraturan Bapepam Nomor X.K.6, mengenai Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik. “Laporan tahunan wajib dimuat dalam laman (*website*) Emiten atau Perusahaan Publik bersamaan dengan disampaikan laporan tahunan tersebut kepada Bapepam dan LK”. Dalam hal Perusahaan Publik belum mempunyai *website*, Bapepam dan LK memberikan jeda waktu satu tahun sampai dilaksanakannya peraturan ini.

Begitu banyak manfaat yang dapat diperoleh dari pengungkapan informasi keuangan dan informasi terkait lainnya melalui internet, baik bagi investor maupun bagi perusahaan. Meskipun begitu, Kusumawardani (dalam Bagas & Rahardjo, 2012) menyatakan bahwa masih banyak penelitian yang menghasilkan temuan bahwa banyak perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan melalui internet. Dengan kata lain, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan untuk melakukan pengungkapan melalui internet atau tidak.

Di Indonesia sendiri penelitian mengenai pengungkapan melalui internet ini masih sedikit. Hal ini menjadikan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pengungkapan melalui internet, menarik untuk diteliti. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor.

Teori sinyal menyatakan bahwa dalam situasi perusahaan mendapatkan keuntungan, manajemen perusahaan tersebut akan menggunakan informasi tersebut untuk memberikan sinyal kepada investor agar mendukung kelangsungan posisi manajemen saat ini dan kompensasi yang lebih tinggi dimasa depan. Pada saat perusahaan mengalami keuntungan maka kepercayaan diri manajemen semakin meningkat untuk meminta pemegang saham mendukung kontrak kompensasi, sehingga mereka akan secara sukarela mengungkapkan informasi keuangannya melalui internet (Srimindarti, 2008).

Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi bertanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan *debt holders* akan penyebarluasan informasi yang lebih luas pada *website*, untuk membuat *debt holders* lebih yakin tentang kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya (El-Sayed, 2010). Pengungkapan sukarela melalui internet membantu meyakinkan *debt holders* bahwa *interest* mereka terlindungi (Agboola & Salawu, 2012).

Dikarenakan perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, terjadi penurunan pada kualitas informasi yang disajikan. Tidak semua informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan sudah diaudit terlebih dahulu. Pihak investor dapat berlindung dari penurunan kualitas informasi

dengan mengakses laporan tahunan yang telah diaudit. Luas pengungkapan melalui internet yang dilakukan perusahaan yang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian tentu akan berbeda dengan perusahaan yang mendapatkan opini tidak wajar.

Pengungkapan melalui internet dalam penelitian ini akan diukur menggunakan indeks pengungkapan yang disusun oleh Andrea S. Kelton dan Ya-wen Yang (2008) yang terbagi atas FORMAT dan CONTENT. Indeks ini dibuat dengan mengacu kepada indeks yang telah dibuat sebelumnya oleh FASB (2000), Xiao et al. (2004), Ettredge et al. (2002) dan Debreceny et al. (2002).

FORMAT digunakan untuk mengetahui tata cara pengungkapan melalui internet dan alat bantu yang tersedia didalam *website* perusahaan, yang tidak dimungkinkan dalam pengungkapan tradisional *paper based*. Format dalam penyajian bisa meningkatkan transparansi pengungkapan perusahaan dengan memberikan kemudahan dalam membaca, mengakses dan memahami informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan.

CONTENT digunakan untuk mengetahui informasi khusus yang tersedia didalam *website* perusahaan yang ditujukan untuk investor. Meskipun biasanya informasi keuangan mengenai perusahaan telah tersedia dalam *website* pihak ketiga (*yahoo finance*, *idx*, dll) namun dengan mengungkapkan kembali informasi tersebut dalam *website* perusahaan dapat meningkatkan transparansi perusahaan.

Untuk mengukur pengungkapan melalui internet yang dilakukan oleh perusahaan, peneliti akan melakukan survei terhadap *website* 50 perusahaan publik dengan kapitalisasi pasar terbesar tahun 2012. Menurut Xiao *et al.* (2004) penelitian pada perubahan sifat pelaporan keuangan sangatlah penting dikarenakan internet telah menjadi media komunikasi yang utama.

Ali Khan dan Ismail (2011) menyatakan bahwa penelitian terkait pengungkapan melalui internet penting dilakukan, untuk memperbaharui pemahaman mengenai aktivitas pengungkapan ini kedepannya. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengambil judul “PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN OPINI AUDITOR TERHADAP PENGUNGKAPAN MELALUI INTERNET”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan melalui internet?
- b. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan melalui internet?
- c. Apakah Opini Auditor berpengaruh terhadap pengungkapan melalui internet?
- d. Apakah Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor berpengaruh terhadap pengungkapan melalui internet?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk membuktikan pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan melalui internet.
- b. Untuk membuktikan pengaruh Solvabilitas terhadap pengungkapan melalui internet.
- c. Untuk membuktikan pengaruh Opini Auditor terhadap pengungkapan melalui internet.
- d. Untuk membuktikan pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor terhadap pengungkapan melalui internet.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Bagi pengembangan literatur dibidang Akuntansi terutama berkaitan dengan Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor serta pengaruhnya terhadap pengungkapan melalui internet.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan, agar dapat menerapkan IFR dengan memperhatikan tingkat pengungkapan *content* dan *format* yang digunakan sehingga dapat meningkatkan komunikasi dengan investor, kreditur serta masyarakat.

2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini berguna bagi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini.